



KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II
(Genap)

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 1 : Sejarah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis kondisi sosial, budaya, dan religi masyarakat Nusantara sebelum masuknya Islam dengan penuh rasa cinta pada sejarah bangsa.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi jalur perdagangan dan perkawinan sebagai saluran awal penyebaran Islam yang dilandasi cinta dan interaksi damai.				
	Peserta didik mampu menjelaskan peran jalur pendidikan (pesantren) dan tasawuf dalam menanamkan nilai-nilai cinta kepada Allah dan ilmu secara mendalam.				
	Peserta didik mampu mengapresiasi jalur seni budaya dan politik sebagai wujud dakwah yang kreatif dan bijaksana.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Nusantara (Mekah, Persia, Gujarat, Cina) dengan sikap kritis dan terbuka.				
	Peserta didik mampu menyimpulkan corak keislaman di Nusantara yang unik dan mengambil ibrah dari keseluruhan proses Islamisasi sebagai wujud cinta pada agama dan tanah air.				
Bab 2 : Kerajaan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis sejarah Kerajaan Samudera Pasai dan Malaka sebagai gerbang Islam di Nusantara dengan semangat cinta pada pelopor peradaban.				
	Peserta didik mampu menjelaskan puncak kejayaan dan perjuangan Kerajaan Aceh Darussalam sebagai wujud cinta tanah air.				
	Peserta didik mampu menganalisis peran Kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa dan pusat dakwah Walisanga.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Peserta didik mampu mendeskripsikan transisi kekuasaan dari Demak ke Pajang dan meneladani kearifan para pemimpinnya.				
	Peserta didik mampu membandingkan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon sebagai dua kekuatan maritim di pesisir utara Jawa.				
	Peserta didik mampu menganalisis masa keemasan Kerajaan Mataram Islam di bawah kepemimpinan Sultan Agung.				
	Peserta didik mampu meneladani jiwa kepahlawanan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa-Tallo dalam mempertahankan kedaulatan bangsa.				
	Peserta didik mampu menjelaskan peran Kerajaan Ternate dan Tidore di Indonesia bagian timur dan mengambil ibrah dari persaingan dan persatuan mereka.				
Bab 3 : Peran	Peserta didik mampu menjelaskan hakikat				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Pesantren dalam Dakwah Islam di Indonesia	pesantren sebagai lembaga pendidikan bercorak keislaman dan keaslian Indonesia dengan penuh rasa cinta pada warisan budaya.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis lima komponen pokok yang membentuk ekosistem pesantren.				
	Peserta didik mampu menjelaskan peran sentral kiai dan proses pembentukan karakter santri sebagai inti dari pendidikan pesantren.				
	Peserta didik mampu menganalisis peran pesantren sebagai pusat dakwah dan kaderisasi ulama (pencetak para da'i).				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren penting di Pulau Jawa.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	penting di luar Jawa serta menyimpulkan kontribusi pesantren bagi Indonesia.				
Bab 4 : Nilai-Nilai Islam dan Kearifan Lokal	Peserta didik mampu menjelaskan konsep akulturasi dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan penuh cinta pada proses sejarah.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis makna di balik kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Jawa.				
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Madura dan Suku Sunda.				
	Peserta didik mampu menganalisis kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Melayu yang kaya akan nilai-nilai syiar.				
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Bugis dan Suku Minang.				
	Peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi kearifan lokal				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	dan menyimpulkan pentingnya merawat keberagaman sebagai wujud cinta tanah air.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester : IX (Sembilan) / II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 5 : Walisanga dalam Dakwah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan peran dakwah Sunan Gresik dan Sunan Ampel sebagai peletak dasar dakwah Walisanga.				
	Peserta didik mampu membandingkan metode dakwah Sunan Bonang dan Sunan Giri yang berfokus pada kaderisasi dan pengembangan budaya.				
	Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga yang menekankan pada kepedulian sosial dan kearifan budaya.				
	Peserta didik mampu membandingkan strategi dakwah Sunan Kudus dan Sunan Muria yang ahli dalam menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Peserta didik mampu menganalisis peran unik Sunan Gunung Jati sebagai wali sekaligus pemimpin politik (raja).				
	Peserta didik mampu menyintesis peran kolektif Walisanga dalam berbagai bidang dan mengambil ibrah dari perjuangan mereka sebagai wujud cinta pada ulama dan bangsa.				
Bab 6 : Syaikh Abdur Rauf As-Singkili & Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Abdur Rauf As-Singkili sebagai pelopor Tarekat Syattariyah di Indonesia.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi karya-karya utama dan peran dakwah Syaikh Abdur Rauf As-Singkili di Kerajaan Aceh.				
	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebagai "Matahari Agama" dari Banjar.				
	Peserta didik mampu				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	mengidentifikasi karya monumental dan peran dakwah Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari, serta mengambil ibrah dari kedua tokoh.				
Bab 7 : Pendiri Organisasi Keagamaan di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Ahmad Dahlan sebagai motor penggerak pembaruan Islam.				
	Peserta didik mampu menjelaskan proses pendirian Muhammadiyah serta kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai wujud cinta pada sesama.				
	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Hasyim Asy'ari sebagai penjaga tradisi dan benteng ahlussunnah wal jama'ah.				
	Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses pendirian Nahdlatul Ulama (NU) serta perannya dalam perjuangan kemerdekaan.				
	Peserta didik mampu				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	membandingkan landasan pemikiran, fokus gerakan, dan amal usaha Muhammadiyah dan NU.				
	Peserta didik mampu menyimpulkan peran bersama kedua organisasi sebagai pilar penjaga Islam dan Indonesia, serta merefleksikan pentingnya <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.